

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah faktor yang mempengaruhi kualitas generasi bangsa. Mustaghfiroh (2020:141) mengemukakan bahwa pendidikan yang berkualitas juga mencerminkan masyarakat maju dan modern. Pendidikan memberikan kontribusi yang besar bagi bangsa. Hal tersebut merujuk pada salah satu tujuan negara republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai kebijakan pemerintah telah diterapkan, mulai dari pengembangan kurikulum, inovasi media pembelajaran .

Proses pembelajaran yang buruk adalah salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. siswa kurang didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka selama proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas berfokus pada kemampuan menghafal siswa. Mereka dipaksa untuk mengingat dan menimbun banyak data tanpa perlu memahaminya. Hasilnya, minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang sifatnya berbahasa berkurang, yang berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia mereka. Menurut Sanjaya (2007:57), minat belajar adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan kemampuan siswa di Indonesia.

Sedangkan menurut Djamarah (1994:54), minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil lebih baik dari mata pelajaran yang bersangkutan. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil diperolehannya lebih baik..

Berasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, diperoleh sebuah data penelitian yang sudah ada dalam artikel yang ditulis oleh Jaja dkk yang

berjudul “kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan penguasaan kaidah Bahasa berdasarkan bukti pada mahasiswa baru program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia”. Berdasarkan penelitiannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan penguasaan kaidah Bahasa Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskripsi. Penelitian ini sama-sama membahas bagaimana kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, ada pun penulis peneliti ini dengan penelitian penulis adalah dalam objek penelitiannya.

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan, aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, aktivitas didominasi oleh siswa. Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar, dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut B. Diedrich (2011:101), membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain digolongkan sebagai berikut *Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities*.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

SMP Negeri 1 Sukagumiwang juga merupakan salah satu sekolah yang cukup *favorite* di daerah kabupaten Indramayu, ini bisa dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa dan siswi yang ada di sekolah tersebut, seperti kegiatan palang merah dan pramuka. Bukan hanya kegiatan-kegiatan seperti itu, sekolah ini juga sering kali mengutus murid-muridnya untuk mengikuti lomba Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia. Melihat hal

tersebut. Maka peneliti bermaksud mengkaji proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut dengan menghususkan pengkajian pada faktor aktivitas belajar dan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, diperoleh sebuah data yang sudah ada yaitu Dalam jurnal penelitian Universitas Halmahera oleh Stefen Deni Besare yang berjudul :“Hubungan aktivitas dengan minat belajar siswa “ berdasarkan hasil penelitian Stefen Deni Besare dari penelitiannya ini menghasilkan uji korelasi *product moment pearson* menunjukkan kedua variabel yang diteliti tergolong memiliki hubungan kuat, $r_{xy} = 0.717$ jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% = 0,456 menunjukkan nilai $r_{hitung} (0,717) > r_{tabel} (0,456)$ pada taraf signifikansi 1% artinya terdapat korelasi positif antara variabel minat dengan aktifitas belajar siswa untuk mengetahui hubungan antara minat dan belajar dari siswa dengan teknik analisis korelasi *product moment Pearson*.

Dalam jurnal penelitian oleh Sy. Habibah dkk yang berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar”. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, terbukti dari hasil analisis korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai korelasi $0,77 > 0,423$. Nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya minat dan pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar dan kinerja siswa. Hal ini harus dilakukan agar guru yang bersangkutan dapat lebih inovatif dalam menunaikan tugasnya dan melakukan improvisasi dan tugas mulia. Hipotesis penelitian ini menunjukkan jika terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dengan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis guna untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dengan minat dan hasil belajar siswa oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 1 Sukagumiwang”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sukagumiwang?
2. Bagaimana aktivitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sukagumiwang?
3. Adakah hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sukagumiwang?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sukagumiwang.
2. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sukagumiwang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat dan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sukagumiwang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah perbendaharaan pustaka, memberikan wawasan bagi pembaca, dan dapat digunakan sebagai literatur untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis

2. Manfaat Praktis

Bagi guru dan orang tua, dapat memberikan wawasan tentang pentingnya minat untuk meningkatkan prestasi, sehingga pihak sekolah dapat memberikan fasilitas agar minat siswa lebih meningkat.